

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, PROMOSI, DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP MINAT PEMINJAMAN NASABAH PADA PT ALCO DANA MANDIRI BATAM

Rosalyn Sianipar¹, Asron Saputra²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

Email: pb170610044@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of interest rates, promotion, and performance, towards customers interest on loaning at PT Alco Dana Mandiri Batam. Population in this study are customers at PT Alco Dana Mandiri per year totaling 756 customer per 6 months calculation, and using a sample of 260 people. This research was conducted using the Random Sampling technique. technique used in this research consist in descriptive test, test of vailidty, reability test, test of normality, multicolinear test, heterocedasity test and using multiple linear regression test, determination test, t test and f test. The results of this study are that the calculated F value is 65.972 which is way higher than the f that show up in table which valued at 2.417 also the significance value in sig. resulting 0 value which is least than 0.05, therefore there is a simultaneous effect formed by all independent variables that consists of interest rates, promotion and performance.

Keywords: *consumer interest in loan; interest rates; performances; promotion.*

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi di 2 tahun terakhir sangatlah mempengaruhi kondisi perekonomian secara nasional maupun internasional. Peraturan pemerintah yang menetapkan pembatasan aktivitas terkait kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat sangat mempengaruhi bagaimana kegiatan bisnis dapat berlangsung. Efek yang disebabkan oleh pandemi dalam sudut pandang ekonomi hanya akan berhenti ketika keadaan ini dapat teratasi sebelum terjadinya kerugian yang menyebabkan usaha atau produksi bangkrut. Situasi ini Tentunya menuntut pemerintah untuk menstabilkan ekonomi di Indonesia dengan melakukan kebijakan-kebijakan tertentu, yaitu pada peraturan perundang-undangan nomor 1 tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas keuangan dalam penanganan pandemi (Daniel, 2021).

Situasi ini tentu menyebabkan perusahaan untuk mengurangi

pengeluarannya dengan cara salah satunya yaitu pengurangan karyawan atau PHK massal dengan tujuan mengurangi pengeluaran (Nugroho & Tamala, 2018).

Kondisi ini mempengaruhi kecepatan dalam mendapatkan pekerjaan tertentu, dan pekerja yang diputuskan hubungan pekerjaannya harus memutar pikiran agar tetap mendapatkan pemasukan, yang salah satunya ialah dengan berwirausaha. Namun dalam membentuk suatu usaha terdapat hambatan yang banyak dihadapi oleh wirausaha, yaitu keterbatasan modal atau dana dikarenakan untuk membangun suatu bisnis dibutuhkan pemasukan dana yang berguna untuk modal kerja, maka hal umum yang dilakukan ialah makan pinjaman atau kredit melalui lembaga pada sektor keuangan (Hui, 2020)

Lembaga sektor keuangan atau lembaga pembiayaan memiliki peran yang cukup kecil krusial dalam roda ekonomi, Lembaga ini mampu

menjalankan tabungan yang diberikan oleh nasabah dan menyalurkan ke pihak kreditor yang membutuhkannya. Kreditor umumnya memiliki kualitas-kualitas tertentu atau persyaratan tertentu dalam melakukan peminjaman untuk menjadi penjamin agar kreditor mampu membayarkan kewajibannya kembali, dengan tambahan berupa bunga yang merupakan pendapatan bagi sektor lembaga keuangan. Melihat akan hari ini suku bunga merupakan penentu pada besar kecilnya pendapatan suatu lembaga keuangan, suku bunga umumnya memiliki besar yang relatif dan berubah-ubah dari satu periode ke periode lainnya bertepatan dengan situasi yang sedang berlaku. Dapat memiliki arti sebagai pembalasan jasa yang dapat diberikan oleh lembaga keuangan pada nasabahnya atau memperjualbelikan produknya (Daniel, 2021)

Dalam melakukan kegiatan keuangannya, lembaga keuangan tidak akan mendapatkan hasil maksimal ketika lembaga keuangan tersebut bersifat pasif atau Menunggu datangnya nasabah, namun jika lembaga keuangan aktif dalam mencari nasabahnya dengan menarik perhatian serta memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi Maka tentunya maka lembaga keuangan tersebut akan mendapatkan keunggulan yang jauh lebih besar dibanding pesaing lainnya (Manalu, 2022)

Promosi bukan hanya memiliki fungsi untuk menarik perhatian calon peminjam, namun juga guna mengedukasi masyarakat yang masih awam terhadap sistem pembiayaan ataupun masih enggan untuk melakukan peminjaman di lembaga keuangan non-bank. Promosi dapat dilakukan di berbagai media seperti flyer, iklan, spanduk dan yang lainnya, walaupun dengan kelemahan yang utama ialah komunikasi hanya terjadi satu arah. Dengan kata lain masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi lebih jauh atau sekedar bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya seputar lembaga keuangan.

Oleh karena itu perlu dilakukan promosi yang bersifat dialogis sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengetahui dan mengenal produk dan jasa lembaga keuangan lebih rinci. Selain itu perlu ditempuh promosi dan sosialisasi melalui media yang akrab dengan keseharian masyarakat. (Utamy, 2019)

Peran karyawan sangatlah penting dalam berkomunikasi dua arah dengan calon peminjam, dan merupakan gerbang utama yang menjalin hubungan dengan peminjam. suatu permasalahan utama dalam lembaga keuangan ialah, ketika melayani peminjam, pelayanan yang dilakukan selalu memakan waktu yang lama, hal ini diakibatkan pegawai haruslah teliti dalam melayani peminjam terkait dengan persyaratan ataupun keperluan lainnya.

PT Alco dana Mandiri adalah perusahaan lembaga keuangan non perbankan yang bergerak pada penjualan kendaraan bekas serta pembiayaan pembiayaan terkait dengan modal ataupun kredit, Pertamina yang berdiri pada tahun 2018 dengan mengutamakan pelayanan terbaik yang dapat ditawarkan ke nasabahnya. Alco Dana Mandiri memasang tarif suku bunga sebesar 5.6% atau 0.9% untuk pinjaman tenor 6 bulan dan berjenis tetap dan 0.5% untuk pinjaman tenor 12 bulan dan berjenis tetap.

Dengan menaikkan suku bunga maka otomatis pendapatan yang didapatkan oleh lembaga keuangan akan meningkat, sayangnya hal ini juga akan mengurangi niat nasabah untuk melakukan peminjaman pada lembaga keuangan tersebut. Sebaliknya jika menurunkan suku bunga ke titik yang serendah mungkin maka keuntungan perusahaan akan semakin mengecil dan menyebabkan ketidak terpenuhinya kebutuhan atau kewajiban yang dapat dibayarkan oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

1. Pengertian Minat Peminjaman

Meminjam tersusun dari 2 kata yang berasal dari kata minat dan juga pinjam. Minat dalam kamus Bahasa Indonesia atau KBBI mempunyai arti keinginan dari hati yang tinggi pada suatu hal. Pinjam atau peminjaman yang dalam konteks ini ialah pada lembaga keuangan yaitu dana atau uang yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabahnya dengan tambahan bunga yang wajib untuk dipenuhi kembali pada periode tertentu atau yang ditentukan dengan cara berangsur. (Labetubun et al., 2021:4)

Pinjaman merupakan pemberian suatu kepercayaan atas siapa minjam dalam membayarkan pinjaman motor moneter pada periode mendatang. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat peminjaman ialah besar keinginan nasabah dalam menggunakan suatu jenis datang oleh lembaga keuangan atau perbankan yang sifatnya moneter kemudian akan diselesaikan atau dilunasi total keseluruhan pinjaman beserta bunga di periode mendatang. (Labetubun et al., 2021:5)

2. Pengertian Suku Bunga

Suku bunga memiliki pengertian sebagai suatu kewajiban yang harus diselesaikan oleh nasabah yang melakukan peminjaman yang dihitung berdasarkan presentasi dari jumlah pinjaman dan diperuntukan melalui periode pinjaman terlepas itu melalui perhitungan bulanan atau perhitungan tahunan (Mustafa, 2017:102).

Suku bangsa memiliki perbedaan terhadap bunga, bunga merupakan bentuk imbalan yang diberi oleh peminjam yang artinya peminjam akan membayarkan kewajibannya dengan bunga sebagai balasan jasa yang diberikan oleh peminjam, dan hari ini juga dapat terjadi sebaliknya seperti lembaga keuangan yang memberikan imbalan berupa uang atas tabungan yang ditabung oleh nasabah di bank atau lembaga keuangannya, hal ini memberikan kesimpulan bahwa bunga

dapat diberikan oleh peminjam dan oleh pihak penyedia pinjaman. Suku bunga memiliki pengertian sebagai suatu persentasi dari imbalan yang diberikan berdasarkan pada persentasi dari total pinjaman ataupun periode pinjaman. Perbedaan terbesar yang membedakan suku bunga dan bunga ialah suku bunga termasuk dari bunga Namun bunga bukanlah sebagai suku bunga.

3. Pengertian Promosi

Promosi ialah suatu kegiatan untuk merubah persepsi seseorang atas suatu produk atau jasa tertentu, in juga memiliki pengertian sebagai suatu usaha dalam melakukan tujuan pada calon konsumen untuk dapat menerima produk atau jasanya sesuai dengan ide atau konsep dari perusahaan (Wibowo, 2021:55).

Menurut Fandy, promosi merupakan komunikasi pasar yang diberlakukan guna menyebarkan informasi pengaruh bujukan dan meningkatkan konsumen yang dapat di cakup agar masyarakat dapat menerima atau melakukan pembelian dan juga setia pada produk atau jasa yang disediakan oleh perusahaan. Promosi merupakan kebutuhan yang wajib terdapat di seluruh perusahaan atau badan usaha dalam menyebarkan pengetahuan akan produk atau jasanya. (Wibowo, 2021:55)

Promosi memiliki perbedaan pengertian terhadap penjualan ataupun potongan harga, potongan harga merupakan bagian dari promosi namun promosi bukan hanya tentang pemotongan harga namun mencakup lebih luas lagi. Penjualan juga merupakan bagian dari promosi yang mana terdiri dari pemindahan barang dari perusahaan ke konsumen tanpa meliputi kegiatan periklanan ataupun kegiatan yang dapat merubah persepsi konsumen (Abdullah, 2018:171)

2.2. Penelitian Terdahulu

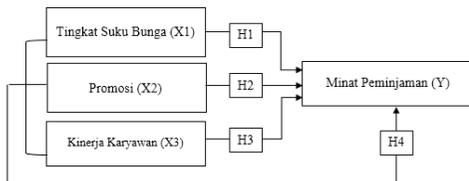
1. Penelitian Analisis Faktor Promosi, Tingkat Suku Bunga, Prodak, dan Bunga pada ketertarikan Menabung Mahasiswa di Bank Umum (Studi

Kasus BNI 46) Hasil dari penelitian ini ialah keseluruhan variabel memiliki pengaruh terlepas itu dengan sendiri atau parsial ataupun dengan bersama-sama atau simultan. (Gunawan et al., 2020).

2. Penelitian yang berjudul Analisa Faktorsasi Yang memberikan pengaruh pada ketertarikan Masyarakat didalam penggunaan Jasa Koprasi Kredit Kubu Bukit Tegal Jaya di Desa Pancasila Memberikan Simpulan bahwa tingkatan suku bunga dan kinerja karyawan penyebab yang menyebabkan ketertarikan nasabah untuk menggunakan jasa koprasi (Irwansyah, 2018).

2.3. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana hubungan dari satu variabel ke variabel lainnya dalam bagan berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 :Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap minat peminjaman nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.
- H2 :Promosi berpengaruh signifikan terhadap minat peminjaman nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.
- H3 :Kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap minat peminjaman nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.
- H4 :Tingkat suku bunga, promosi, dan kinerja karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat peminjaman nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT Alco Dana Mandiri Batam. Berikut ini disertai dengan logo PT Alco Dana Mandiri Batam. yang beralamatkan Jl. Mangga I No. 3 Batu Selicin, Lubuk Baja, Batam Kota, Kepulauan Riau.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek atau objek yang akan diteliti yang memiliki karakter atau syarat yang sesuai dengan penelitian yang kemudian akan dipelajari dan ditemukan kesimpulannya maka dari itu sebelum melakukan penelitian peneliti wajib untuk melakukan karakteristik terhadap objek atau subjek yang akan diteliti, dikumpulkan dan dikumpulkan dan akan membentuk populasi yang sesuai dengan kriteria dari penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi ialah berjumlah 745 karyawan pada 6 bulan di tahun 2021 dan tingkat kesalahan 5% serta dihitung dengan memakai rumus Slovin

Setelah Populasi ditentukan, maka selanjutnya akan dibangun sampel, yaitu kelompok kecil dari populasi yang mana Dalam penelitian ini ditentukan yang mana Dalam penelitian ini ditentukan secara acak tujuan untuk mempersempit skala penelitian jumlah populasi. Penelitian ini memiliki 260 responden yang diperhitungkan menggunakan perhitungan rumus slovin.

3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode yang dipergunakan dalam menentukan sampel yang telah ditentukan, apakah berdasarkan kriteria atau pengelompokan tertentu, acak, ataupun menyebar. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak yang respondenya memiliki kesempatan yang sama tanpa kriteria tertentu selain dengan ketentuan yang ditetapkan pada sampel (Sugiyono, 2019: 127)

3.4. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang sumbernya didapatkan dari data atau yang sebelumnya sudah ada dan tanpa melibatkan penulis dalam pengumpulan datanya

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini datanya dikumpulkan melalui metode kuesioner atau survei. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan indikasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Hamdi & Jannah, 2020), kumpulan datanya ialah dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada beberapa responden yang terpilih atau sampel di penelitian ini yaitu wajib pajak yang berada di Batam. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan pernyataan berdasarkan indikator pada variabel yang kemudian akan ditanggapi oleh responden untuk dilakukan pengukuran sanksi pajak tax amnesty dan kepatuhan wajib pajak dan disebarikan melalui google form secara daring.

3.6. Metode Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Arikunto dalam (Chandrarin, 2017) Statistik deskriptif ialah uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan memperjelaskan atau memaparkan ciri-ciri data yang terkumpul kan dengan tidak membuat suatu kesimpulan yang berbentuk pendapat ataupun berlangsung untuk umum atau menyamaratakan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Validitas ialah situasi yang dimana memberikan gambaran tentang instrumen yang digunakan di dalam penelitian dalam Tingkat kemampuan pengukuran tentang apa yang kemudian akan diukur (Hamdi & Jannah, 2020). Uji ini dipergunakan agar penelitian dapat mengetahui Data yang dipergunakan

akurat ataupun tidak cara membandingkan R hitung dan R tabel.

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas atau uji keandalan perlihatkan bahwa hasil numerical yang oleh suatu indikasi tidak lah berbeda. Atau tingkat di mana data yang dihasilkan tetap atau konsisten dalam melakukan pengukuran apapun, tinggi variasi dari data yang dihasilkan maka semakin tidak reliabel atau tidak andal (Chandrarin, 2017). Ini ditujukan dan dikatakan dapat diandalkan ketika nilai Alpha lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan agar mengetahui adakah di dalam model regresi, distribusi dari kedua variabel yaitu independen dan dependen putar distribusikan dengan normal ataupun tidak. Data yang baik akan terdistribusi normal dengan menggunakan nilai kolmogorov dan membandingkan nilai signifikan apakah lebih besar dari 0,05 yang yang hasilnya ialah Normal atau lebih rendah dan berkesimpulan bahwa data yang digunakan tidak normal (Ghozali, 2018)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas hanya diberlakukan kepada penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai vif yang jika nilai ini lebih kecil dari angka 10 maka tidak ditemukan multikolinearitas, (Chandrarin, 2017)

c. Heterokedastisitas

Menurut Ghozali uji hetero kedastisitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah model regresi yang dipergunakan terjadi ketidak seragaman variasi dari residu satu ke yang lainnya, jika terdapat keberagaman maka akan disebutkan sebagai heterokedastisitas, namun juga terdapat keberagaman maka akan disebut sebagai homo kreativitas uji ini dilakukan dengan melakukan uji perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai Alpha (Ghozali, 2018)

4. Uji Pengaruh

a. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda menurut Ghazali yaitu uji yang dilakukan untuk melakukan pengukuran hubungan diantara kedua variabel atau lebih dari dua variabel yang mempertunjukkan situasi hubungan antar variabel bebas dan tidak bebas (Ghozali, 2018)

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut Sugiyono uji teknik ialah ujian dilakukan untuk mendapatkan jawaban sementara yang sebelumnya telah disusun terhadap rumusan masalah yaitu tentang pertanyaan antara hubungan kedua variabel (Sugiyono,

2018). Uji ini akan dilakukan bilamana Data yang dipergunakan sudah normal valid dan tidak terjadi heterokedastisitas

b. Uji F

Uji F berfungsi agar dapat memahami apakah keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel yang terikat. Uji ini dilakukan dengan melakukan komparasi antar R hitung dan R tabel serta signifikansi dan nilai alpha (Sugiyono, 2018).

PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1 Uji analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Suku Bunga	260	6	25	18.75	4.605
Promosi	260	4	20	15.49	4.027
Kinerja	260	4	20	15.73	3.796
Minat Peminjaman	260	5	25	19.83	3.784
Valid N (listwise)	260				

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Dengan hasil uji deskriptif pada tabel 1, terlihat pada tingkat suku bunga, nilai yang paling rendah memiliki nilai sebesar 6, lalu angka tertinggi bernilai 25 dengan rata rata sebesar 18.75 dan standar deviasi sebesar 4.605. Lanjut pada tingkat Promosi, nilai yang paling rendah memiliki nilai sebesar 4, lalu angka tertinggi bernilai 20, dengan rata rata sebesar 15.49 dan standar deviasi sebesar 4.027. Pada variabel kinerja, nilai yang paling rendah memiliki nilai sebesar

4, lalu angka tertinggi bernilai 20, dengan rata rata sebesar 15.73 dan standar deviasi sebesar 3.796. Terakhir, pada variabel minat peminjaman, nilai yang paling rendah memiliki nilai sebesar 5, lalu angka tertinggi bernilai 25, dengan rata rata sebesar 19.83 dan standar deviasi sebesar 3.784

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Validitas Suku Bunga

Tabel 2 Validitas Suku Bunga

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
x1.1	0.694	0.1395	Valid
x1.2	0.783	0.1395	
x1.3	0.699	0.1395	
x1.4	0.846	0.1395	
x1.5	0.824	0.1395	

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 2, keseluruhan pernyataan tingkat suku bunga dinyatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yang pada penelitian ini bernilai 0,1395. tabel diatas

memperlihatkan semua r hitung dari kelima pernyataan tingkat suku bunga lebih besar daripada R tabel maka dari itu data ini valid

2) Validitas Promosi

Tabel 3 Validitas Promosi

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
x2.1	0.768	0.1395	Valid
x2.2	0.838	0.1395	
x2.3	0.860	0.1395	
x2.4	0.791	0.1395	

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 3, keseluruhan pernyataan promosi dinyatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yang pada penelitian ini bernilai 0,1395. tabel diatas memperlihatkan semua r hitung dari keempat pernyataan promosi lebih besar daripada R tabel maka dari itu data ini valid

Tabel 4 Validitas Kinerja

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
x3.1	0.822	0.1395	Valid
x3.2	0.798	0.1395	
x3.3	0.780	0.1395	
x3.4	0.814	0.1395	

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 4, keseluruhan pernyataan Kinerja dinyatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yang pada penelitian ini bernilai 0,1395. tabel diatas memperlihatkan semua r hitung dari keempat pernyataan kinerja lebih besar daripada R tabel maka dari itu data ini valid

Tabel 5 Validitas Minat Peminjaman

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
y.1	0.525	0.1395	Valid
y.2	0.621	0.1395	
y.3	0.585	0.1395	
y.4	1.585	0.1395	
y.5	2.585	0.1395	

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 5, keseluruhan pernyataan Minat peminjaman dinyatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yang pada penelitian ini bernilai 0,1395. tabel diatas memperlihatkan semua r hitung dari kelima pernyataan Minat peminjaman lebih besar daripada R tabel maka dari itu data ini valid valid

Tabel 6 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N	Keterangan
Tingkat Suku Bunga	0.827	5	Reliable
Promosi	0.830	4	
Kinerja	0.813	4	
Minat Peminjaman	0.717	5	

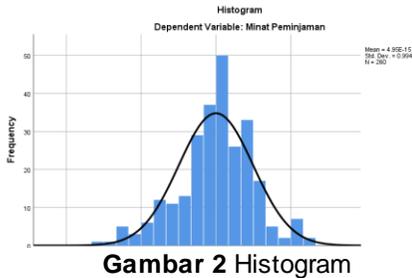
Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

terlihat pada tabel 6, tingkat suku bunga memiliki nilai Cronbach sebesar 0.827 dimana nilai ini memiliki selisih 0.227 lebih besar dari batas reliabel. Promosi memiliki nilai Cronbach sebesar 0.830 dimana nilai ini memiliki selisih 0.230 lebih besar dari batas reliabel. Kinerja memiliki nilai Cronbach sebesar 0.813 dimana nilai ini memiliki selisih 0.213 lebih besar dari batas reliabel. Minat peminjaman memiliki nilai Cronbach sebesar 0.717 dimana nilai ini

memiliki selisih 0.117 lebih besar dari batas reliabel keseluruhan nilai dari 4 variabel lebih besar daripada 0,6 maka dari itu Data yang dipergunakan dapat diandalkan.

3. Uji Asumsi Klasik

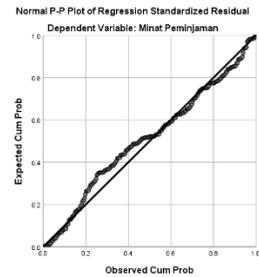
a. Uji Normalitas



Gambar 2 Histogram

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Grafik 2 menunjukkan data berada pada kurva berbentuk menyerupai lonceng yang memberikan simpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal. Uji selanjutnya yang dilakukan melalui uji normalitas P plot



Gambar 3 P-Plot

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Gambar 3 menunjukkan data yang menyebar dan berada pada jalur diagonal dari bawah ke atas, hal ini memberikan kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini berasumsi normal. Normalitas selanjutnya dapat disimpulkan melalui perbandingan nilai signifikan pada kolmogorov yang didapatkan angka signifikan sebesar 0,052. Hasil dari signifikansi ini lebih besar dari nilai Alpha sehingga mampu disimpulkan bahwa Data yang dipergunakan dalam studi ini sudah terdistribusikan secara normal

Tabel 7 Uji Kolomogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		260
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56332506
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.090
	Positive	.049
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
0.702	1.424
0.437	2.287
0.543	1.843

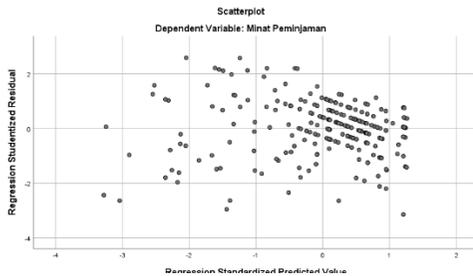
Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Terlihat pada tabel 8 toleransi tingkat suku bunga nilainya 0,702, nilai ini memiliki besaran yang lebih tinggi dari 0,1 lalu berlanjut pada nilai vif tingkat suku bunga yang besarnya 1,424, nilai ini lebih

rendah dari 10. Terakhir pada toleransi kinerja nilainya 0,543, nilai ini memiliki besaran yang lebih tinggi dari 0,1 lalu berlanjut pada nilai vif tingkat suku bunga yang besarnya 1.843, nilai ini lebih rendah

dari 10, dari ketiga perbandingan nilai toleransi dan vif di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4 Scatterplot

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 26

Terlihat Grafik scatter plot memperlihatkan tidak terjadinya pembentukan pola, titik-titik terlihat tersebar luas diatas dan dibawah angka 0 di sumbu y, maka didapatkan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan heterokedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Linear Berganda

Tabel 9 Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814	.180		10.104	.000
	Tingkat Suku Bunga	-.010	.046	-.013	-.224	.823
	Promosi	.209	.053	.280	3.951	.000
	Kinerja	.352	.051	.444	6.963	.000

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Dari pemaparan hasil tabel diatas, maka persamaan analisis linear berganda dipaparkan sebagai berikut ini:

- 1) Nilai konstan besarnya nol 1.814 artinya ketika ketiga variabel independen atau tingkat suku bunga, promosi dan kinerja nilainya 0 maka Minat Peminjaman besarnya 1.814
- 2) Lalu nilai koefisien dari tingkat suku bunga besarnya -0.010 hal ini berarti ketika variabel independen yang lainnya nilainya tetap dan tidak berubah maka setiap kenaikan 1% dari tingkat suku bunga maka akan menurunkan Minat Peminjaman sebesar 0,010

- 3) Nilai koefisien dari Promosi besarnya 0.209 hal ini berarti ketika variabel independen yang lainnya nilainya tetap dan tidak berubah maka setiap kenaikan 1% dari Promosi maka akan menaikkan Minat Peminjaman sebesar 0.209

- 4) Nilai koefisien dari Kinerja besarnya 0.352 hal ini berarti ketika variabel independen yang lainnya nilainya tetap dan tidak berubah maka setiap kenaikan 1% dari kinerja maka akan menaikkan Minat Peminjaman sebesar 0.3525

b. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10 Analisis koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.436	.429	.56662	1.872

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

Besar nilai r kuadrat yang disesuaikan di tabel 4.18 menunjukkan bilangan 0,429 atau jika dipresentasikan maka menjadi 42.9%, nilai ini menunjukkan besar dari kemampuan variabel bebas dalam memperjelaskan variabel terikatnya yang

besarnya ialah 42.9% dan sisa sebesar 57.1% diperjelaskan oleh variabel lain ini

5. Uji Pengaruh

a. Uji t

Tabel 11 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814	.180		10.104	.000
	Tingkat Suku Bunga	-.010	.046	-.013	-.224	.823
	Promosi	.209	.053	.280	3.951	.000
	Kinerja	.352	.051	.444	6.963	.000

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

- 1) Terlihat pada tabel 4.19, besar t hitung dari variabel tingkat suku bunga yaitu -0.224 nilai ini lebih kecil daripada T tabel yang besarnya 1.972 ditambah nilai signifikansi yang nilainya 0,823 lebih besar dari 0,05, maka dari itu hipotesis pertama ditolak
 - 2) Dilanjutkan pada variabel Promosi yang nilai t hitungnya sebesar 3.951 lebih besar daripada nilai T tabel yang besarnya 1,972, klasifikasi dari variabel Promosi ialah 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka dari itu hipotesis kedua diterima
 - 3) Lalu yang terakhir pada variabel Kinerja yang nilai T hitung 6.963 lebih besar daripada T tabel yang besarnya 1,972 nilai signifikansinya 0 Dan itu lebih kecil dari 0,05, maka dari itu hipotesis ketiga kembali diterima
- b. Uji F

Tabel 11 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.542	3	21.181	65.972	.000 ^b
	Residual	82.190	256	.321		
	Total	145.731	259			

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS versi 26, 2022

- Uji Anova pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai F hitung besarnya 65.972 lebih besar dari tabel yang nilainya 2.417 juga pada nilai signifikansi di tabel Anova besarnya ialah 0 lebih kecil daripada 0,05 maka dari itu terdapat pengaruh secara simultan yang dibentuk oleh keseluruhan variabel independen yang terdiri dari Tingkat suku bunga, Kinerja dan Promosi terhadap minat peminjaman nasabah PT Alco Dana Mandiri Batam,
4. Tingkat Suku Bunga yang dikenakan, Promosi yang dilakukan PT Alco Dana Mandiri Batam, dan kinerja karyawan PT Alco Dana Mandiri Batam, memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat peminjaman.

DAFTAR PUSTAKA

SIMPULAN

1. Tingkat suku bunga pada PT Alco Dana Mandiri Batam tidak berpengaruh terhadap minat peminjaman nasabah PT Alco Dana Mandiri Batam.
2. Promosi yang dilakukan PT Alco Dana Mandiri Batam memberikan pengaruh terhadap minat peminjaman nasabah PT Alco Dana Mandiri Batam.
3. Kinerja karyawan PT Alco Dana Mandiri Batam memberikan pengaruh

- Abdullah, T. (2018). Manajemen Pemasaran. In *ilmu Ekonomi* (p. 171).
- Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Daniel, W. (2021). *Ketua OJK Ungkap Kondisi Sektor Keuangan Terkini Saat Pandemi*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210808155048-17-267008/ketua-ojk-ungkap-kondisi-sektor-keuangan-terkini-saat->

- pandemi
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, K. A. P., Purnami, A. A. S., & Senimantara, N. (2020). Pengaruh Faktor Promosi, Pelayanan, Produk, dan Suku Bunga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Umum (Studi Kasus BNI 46). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(2), 45–51.
<https://doi.org/10.22225/wedj.3.2.2267.45-51>
- Hamdi, M., & Jannah, L. M. (2020). Metode Penelitian . *Universitas Terbuka*, 1–66.
<https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/dap/u6101-metode-penelitian/>
- Hui, K. (2020). *Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Industri Jasa Keuangan*. Yai.
<https://www.yai.ac.id/gallery/pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-industri-jasa-keuangan>
- Irwansyah, M. R. (2018). Analisa Faktorsasi Yang memberikan pengaruh pada ketertarikan Masyarakat didalam penggunaan Jasa Koprasi Kredit Kubu Bukit Tegal Jaya di Desa Pancasila. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 56–62.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i1.15562>
- Labetubun, M. H. (Muchtar A.), Kembauw, E. (Esther), Ningsih, S. (Supiah), Putra, S. (Surya), Hardiyanti, S. E. (Siti), Bairizki, A. (Ahmad), Mutafarida, B. (Binti), Arfah, A. (Arfah), Fitriana, F. (Fitriana), Triwardhani, D. (Diana), Silaen, N. R. (Novia), Alimuddin, A. (Agus), Wicaksono, G. (Galih), Fauziah, F. (Fauziah), & Rahmawati, I. (Iroh). (2021). Manajemen Perbankan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). *Manajemen Perbankan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*, 1–17.
<https://repository.penerbitwidina.com/publications/332499/>
- Lubis, A. S., & Andayani, N. R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan (Service Quality) Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Sucofindo Batam. *Journal Of Applied Business Administration. JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, 1(2), 232–243.
<https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.619>
- Manalu, N. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam. *Universitas Putera Batam*, 68.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*.
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 49.
<https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.115>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Utamy, O. D. B. (2019). Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.
- Wibowo, A. (2021). Manajemen Pemasaran. *Tujuan Dan Fungsi Manajemen Pemasaran*, 1, 19.